

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalat merupakan salah satu serangga yang hidup berdampingan dengan manusia. Salah satu jenis lalat yang sering ditemui adalah genus *Chrysomya sp.* atau “*Blow Fly*” (Talari, 2008). Lalat *Chrysomya sp.* memberi dampak merugikan bagi manusia karena memiliki peran pembawa mekanis patogen terhadap makanan manusia. Penyakit patogen ini biasanya terbawa oleh lalat dari berbagai macam sumber seperti sisa kotoran dan tempat pembuangan sampah (Sembel, 2009). Selain itu, lalat *Chrysomya sp.* dapat menimbulkan kondisi patologis pada manusia yang menyebabkan myasis (Natadisastra dan Agoes, 2005).

Lalat juga merupakan spesies yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat, yaitu sebagai vektor penularan penyakit saluran pencernaan seperti: typhus, kolera, disentri, penyakit saluran pencernaan oleh virus dan juga penyakit kulit yaitu myasis. Karena perannya sebagai vektor transmisi mekanis dari berbagai bibit penyakit disertai jumlahnya yang banyak dan hubungannya yang erat dengan lingkungan hidup manusia dan juga hewan peternakan, maka jenis lalat merupakan jenis serangga yang terpenting ditinjau dari sudut kesehatan manusia dan komunitas sekeliling. Oleh karena itu, diperlukan cara pengendalian yang efektif untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh lalat *Chrysomya sp.* (Darman, 2005).

Pengendalian lalat memegang peranan penting dalam upaya perbaikan sanitasi lingkungan. Pengendalian yang sering digunakan dengan menggunakan insektisida dan membersihkan lingkungan (Suharsono, 2005). Berbagai jenis insektisida telah banyak beredar di masyarakat, namun produk insektisida untuk lalat *Chrysomya* sp. tidak 100% aman untuk kesehatan (Kompas, 2007). Sekitar, 99% bahan insektisida yang disemprotkan memiliki efek merusak ekosistem dan kesehatan masyarakat. Diperlukan perkembangan dengan menggunakan alternatif lain dalam pemanfaatan bahan alami yang lebih murah, aman dan ramah lingkungan (Baskoro, 2006).

Banyak peneliti mengembangkan cara alami yaitu dengan memanfaatkan tanaman yang mempunyai efek pengusir atau pembunuh lalat *Chrysomya* sp. Pemanfaatan tanaman sebagai insektisida tersebut menguntungkan, diantaranya lebih aman karena komposisinya yang natural, dapat mengembangkan pemanfaatan tanaman-tanaman yang berada disekitar kita, dan biaya yang dikeluarkan diharapkan dapat menjadi lebih murah. Salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai insektisida lalat adalah daun sirsak (*Annona Muricata*) dengan kandungan bahan aktif flavonoid dan acetogenin.

Berdasarkan cara pemakaian, insektisida dibagi menjadi beberapa metode, misalnya metode semprot, *dusting* (dalam bentuk bubuk), elektrik, umpan, dan lain-lain. Peneliti kali ini menggunakan metode semprot (*spraying*) karena selain metode ini paling banyak digunakan, metode ini juga relatif mudah dan praktis untuk aplikasi sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui apakah pemberian ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata*) dengan metode semprot berpengaruh terhadap lalat *Chrysomya sp.* Diharapkan daun sirsak dapat digunakan sebagai insektisida yang memberikan solusi alternatif dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit yang ditularkan oleh lalat *Chrysomya sp.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah: Apakah ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata*) memiliki potensi sebagai insektisida alami terhadap *Chrysomya sp.*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk membuktikan potensi ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata*) sebagai insektisida terhadap lalat (*Chrysomya sp.*) dengan metode semprot.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui hubungan antara konsentrasi dan potensi ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata*) sebagai insektisida terhadap lalat (*Chrysomya sp.*) dengan metode semprot.
- Mengetahui hubungan antara lama waktu paparan dan potensi ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata*) sebagai insektisida terhadap lalat (*Chrysomya sp.*) dengan metode semprot.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis untuk masyarakat:

1. Memberi informasi mengenai bahan alami yang dijadikan sebagai insektisida lalat *Chrysomya sp.* yang ramah lingkungan, murah, mudah didapat serta tidak memberi dampak kepada manusia, yaitu dengan menggunakan ekstrak etanol daun sirsak.
2. Memberi pengetahuan mengenai cara alternatif yang alami dalam membasmi lalat sehingga dapat mengurangi presentasi penyakit yang tertular ke masyarakat oleh lalat *Chrysomya sp.*
3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya hayati Indonesia dalam dunia medis.

Manfaat akademik:

1. Sebagai sumbangan informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk dasar penelitian lebih lanjut.

